

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
(Studi Kasus di Desa Karangnangka, Kecamatan
Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

“Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)”

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**HOERUNNI'MATI SANGADAH
NIM. 1617201104**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
DALAM MENINGKATKAN EKONOMI
(Studi Kasus di Desa Karangnangka, Kecamatan Kedungbanteng,
Kabupaten Banyumas)**

HOERUNNI'MATI SANGADAH
NIM. 1617201104

E-mail: khoirunnimahsaadah@gmail.com
Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kesejahteraan, kebebasan dari masalah kemiskinan, kemakmuran dan kemajuan pada tingkat ekonomi masyarakat adalah cita-cita setiap bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Dalam usahanya meningkatkan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan, masyarakat juga membutuhkan pemerintah sebagai lembaga yang memfasilitasi, melindungi dan membantu memudahkan dalam memenuhi kebutuhan serta mencapai kesejahteraan. Dalam hal tersebut pemerintah Indonesia memberikan fasilitas, bantuan, dan bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program yang diberikan kepada masyarakat miskin, yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti bagaimana tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi melalui Program Keluarga Harapan di Desa Karangnangka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi melalui Program Keluarga Harapan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan), wawancara serta dokumentasi, sementara teknik analisis dengan reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat ekonomi masyarakat atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Karangnangka dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH) mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dilihat berdasarkan beberapa aspek yang menentukan keadaan atau tingkat ekonomi masyarakat, yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, jenis tempat tinggal serta fasilitas kekayaan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Tingkat Ekonomi Masyarakat, Program Keluarga Harapan (PKH).*

**COMMUNITY EMPOWERMENT
THROUGH PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TO INCREASE THE ECONOMY**
*(Case Study at Karangnangka Village, Kedungbanteng District, Banyumas
Regency)*

HOERUNNI'MATI SANGADAH
NIM. 1617201104

*E-mail: Khoirunnimahsaadah@gmail.com
Department of Sharia Economics, Faculty of Economics and Islamic Business
Islamic State Institute (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

Prosperity, freedom from the problems of poverty, prosperity and progress at the economic level of society are the ideals of every nation, including Indonesia. In this process to increase the economy and create prosperity, the community also needs the government as an institution who facilitates, protects and helps make it easier to sufficiently needed and achieve the prosperity. In this case Indonesian government provides facilities, assistance, and forms of civil economic empowerment through programs provided to the poor, namely the Program Keluarga Harapan (PKH). The author is interested in knowing and studying the economic level of the community with the existence of economic empowerment through the Program Keluarga Harapan in Karangnangka Village. The purpose of this research is to see the economic level of the community with the existence of economic empowerment through the Program Keluarga Harapan.

This research uses qualitative research methods with a descriptive approach and field research. Research data collected through observation, interview and documentation, then analyzed by data reduction, data display and withdrawal. The validity test technique used in this study is the triangulation technique.

The results showed that the economic level of the community or Keluarga Penerima Manfaat (KPM) in Karangnangka Village through the Program Keluarga Harapan (PKH) had increased. This increase is seen on several aspects that determine level of the economy of the community, such as education, income, type of residence and wealth facilities.

Keywords: *Community Empowerment, Economic Community Level, Program Keluarga Harapan (PKH).*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	15
1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	15
2. Hakekat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	17
3. Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	18
4. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	20
B. Tingkat Ekonomi	21
1. Pengertian Tingkat Ekonomi	21

2. Faktor-Faktor yang Menentukan Keadaan Tingkat Ekonomi.....	23
C. Program Keluarga Harapan	27
1. Pengertian Program Keluarga Harapan	27
2. Kriteria Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan	29
3. Tujuan Program Keluarga Harapan	30
4. Dasar Hukum Program Keluarga Harapan	31
5. Mekanisme Penyaluran Program Keluarga Harapan.....	32
6. Hak dan Kewajiban Peserta Program Keluarga Harapan	32
7. Penyaluran Dana Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan.....	34
8. Sanksi-Sanksi.....	35
D. Landasan Teologis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Subjek dan Objek Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Uji Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Karangnangka	45
1. Kondisi Geografis Desa Karangnangka	45
2. Kondisi Demografis Desa Karangnangka.....	45
B. Program Keluarga Harapan Di Desa Karangnangka	47
1. Sejarah Program Keluarga Harapan Di Desa Karangnangka.....	47
2. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Di Desa Karangnangka.....	48
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Meningkatkan Ekonomi Melalui Program Keluarga Harapan	49

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan	50
2. Tingkat Ekonomi Masyarakat Dengan Adanya Program Keluarga Harapan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi negara-negara yang sedang berkembang adalah kesejahteraan warga negaranya. Kesejahteraan telah menjadi bagian penting dari sebuah negara. Berbagai cara, metode, aturan, alat, pendekatan, ataupun kebijakan telah dipilih dan dilakukan oleh sebuah negara dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut (Purwana, 2014: Vol. 11). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat dalam suatu negara merupakan salah satu tujuan atau cita-cita setiap bangsa. Setiap bangsa menginginkan terciptanya masyarakat yang bebas dari kemiskinan, masyarakat yang makmur dan masyarakat yang tingkat perekonomiannya semakin maju, sehingga kesejahteraan akan tercipta.

Menurut Dampriyanto dalam jurnal yang ditulis oleh Purwana (2014), Indonesia adalah termasuk diantara negara yang menjadikan kesejahteraan bangsanya sebagai tujuannya. Rumusan kesejahteraan dituangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu, komitmen tersebut juga terjabarkan dalam batang tubuh UUD 1945, yakni Bab XIV pasal 33 tentang perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial (Purwana, 2014: Vol. 11).

Kesejahteraan juga merupakan tujuan dari ajaran agama Islam dalam bidang ekonomi. Sebagaimana Allah telah menjelaskan mengenai kesejahteraan dalam ayat-ayat Al-Qur'an, seperti dalam Qur'an Surat Al-Jatsiyah ayat 13:

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا
مِنْهُ، إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ.

Artinya: dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan di bumi semuanya (sebagai Rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kamu yang berfikir.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah memberikan segala apa yang ada di langit dan bumi sebagai nikmat untuk umat manusia dan sebagai sarana bagi manusia untuk mendapatkan kesejahteraan dari apa yang Allah sediakan di muka bumi ini. Dari segala yang ada di langit dan di bumi tersebut, manusia dituntut untuk berfikir dan berupaya untuk memanfaatkannya sebaik mungkin sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada sehingga kesejahteraan akan tercapai pada diri manusia.

Allah juga menuntun manusia agar terus bekerja keras sehingga tidak meninggalkan keturunan yang lemah, yang mengalami keterbelakangan sosial dan ekonomi serta tingkat kesejahteraan yang rendah. Sebagaimana firman Allah dalam Qur'an Surat An-Nisa ayat 9:

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dari firman Allah di atas, jelas bahwa Allah dengan tegas memerintahkan umat manusia untuk selalu berusaha dan memanfaatkan apa yang ada di muka bumi ini dengan baik dan sesuai ketentuan-ketentuan yang ada serta untuk hal-hal baik. Usaha tersebut guna memperbaiki serta meningkatkan tingkat ekonomi manusia sebagai masyarakat yang berada dalam sebuah negara dan bangsa. Sehingga ketika tingkat ekonomi masyarakat baik, maka kesejahteraan juga akan tercipta. Dengan harapan kesejahteraan tersebut selalu tercipta pada setiap generasi yang ada, karena dengan demikian berarti cita-cita sebuah bangsa dan negara telah tercapai.

Dalam usaha meningkatkan ekonomi serta menciptakan kesejahteraan, masyarakat juga membutuhkan lembaga atau institusi yang memfasilitasi, melindungi dan mengatur berbagai norma-norma dan aturan-aturan yang

memudahkan bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya, dalam istilah modern lembaga tersebut dikenal dengan “Pemerintah” (Sodiq, 2015: Vol. 3). Dalam hal ini, pemerintah Indonesia juga telah menyediakan pelayanan-pelayanan sosial untuk masyarakat sebagai fasilitas untuk membantu mencapai sebuah kesejahteraan melalui upaya-upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

Sebagai lembaga yang menyediakan fasilitas dan layanan dalam upaya menciptakan kesejahteraan serta meningkatkan perekonomian masyarakat, pemerintah memberikan beberapa bantuan melalui program-program yang diberikan kepada masyarakat miskin di Indonesia. Beberapa program bantuan tersebut antara lain: bantuan Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RS-Rutihula), Bantuan Pangan Non Tunai (BTPN), Program Indonesia Pintar (PIP), Program Keluarga Harapan (PKH). Salah satu dari beberapa program tersebut, pemerintah Indonesia menggulirkan kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) melalui UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Program ini merupakan program yang memberikan bantuan secara bersyarat kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM). Persyaratan tersebut terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, yaitu mengenai kesehatan dan pendidikan, dengan harapan melalui program ini pemerintah dapat mengurangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia (Kemensos.go.id: 2019).

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan pemerintah yang memiliki dampak besar dan berkelanjutan di kemudian hari pada tingkat ekonomi serta kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pasalnya, program tersebut pada tahun 2018 telah berkontribusi dalam menurunkan angka kemiskinan menjadi 9,82% (beritasatu.com). Selain itu, PKH memiliki beberapa capaian yang sifatnya membangun dan berpengaruh pada kualitas hidup masyarakat. Diantara capaian yang ada pada Program Keluarga Harapan (PKH) antara lain: memberikan jaminan sekolah,

jaminan kesehatan ibu hamil dan bayi, pemberian edukasi tentang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan keuangan, serta pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat miskin untuk lebih mandiri dan peduli terhadap tingkat kehidupan dan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Program Keluarga Harapan dalam FDS (*Family Defelopment Session*) atau pembinaan terhadap Keluarga Penerima Manfaat, yang dilakukan setiap bulan dan wajib diikuti oleh setiap KPM dibawah binaan Pendamping PKH juga terdapat edukasi bidang ekonomi. Di mana, dalam pembinaan di bidang ekonomi tersebut KPM diberikan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, cermat meminjam dan menabung, serta pengetahuan tentang berwirausaha. Selain itu, pemerintah melalui PKH juga menyediakan KUBE (Kelompok Usaha Bersama) sebagai wadah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan cara berwirausaha, yang mana tujuannya adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berwirausaha masyarakat serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga dalam kebijakan Program Keluarga Harapan yang dikeluarkan pemerintah dapat berpengaruh terhadap upaya peningkatan ekonomi masyarakat miskin, yang nantinya juga akan berpengaruh pada kualitas hidup dan tingkat angka kemiskinan di Indonesia (Wawancara dengan Andi, 2020).

Di Kabupaten Banyumas terdapat 27 kecamatan dengan 331 desa/kelurahan yang memperoleh bantuan melalui Program Keluarga Harapan, salah satunya adalah Desa Karangnangka di Kecamatan Kedungbanteng. Masyarakat miskin di Desa Karangnangka yang tergolong dalam kategori Keluarga Penerima Manfaat (KPM), telah menjadi peserta Program Keluarga Harapan sejak tahun 2013.

Berikut data jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) desa Karangnangka:

Tabel 1.1
Jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM)
Desa Karangnangka

No	Tahun Penerimaan	Jumlah Peserta
1	2013	78
2	2014	76
3	2015	76
4	2016	156
5	2017	159
6	2018	216
7	2019	196
8	2020	196

Sumber: *Data Sekunder yang Diolah*

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah KPM dari tahun 2013 ke tahun 2014 hanya mengalami penurunan sebanyak 2 KPM dan pada tahun 2015 jumlah KPM masih sama dengan tahun 2014. Kemudian dari tahun 2016 sampai tahun 2018 jumlah KPM meningkat secara terus menerus, hal tersebut dikarenakan adanya penambahan jumlah KPM secara keseluruhan di Indonesia oleh pihak pemerintah. Dan pada tahun 2019 hanya mengalami sedikit penurunan jumlah KPM, hingga tahun 2020 jumlah KPM masih sama dengan tahun 2019.

Desa Karangnangka merupakan salah satu desa dengan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH yang masih tergolong rendah dalam hal peningkatan ekonomi melalui wirausaha. Berdasarkan hasil wawancara penulis kepada pendamping PKH Desa Karangnangka, sebagian dari KPM masih belum memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki usaha dan pentingnya meningkatkan kemampuan dalam berwirausaha. Mereka lebih memilih menjadi ibu rumah tangga biasa yang penghasilannya hanya dari

suami mereka dan ada juga yang bekerja sebagai Asisten Rumah Tangga (ART), bahkan ada yang menjadi buruh cuci dan setrika. Hal tersebut menjadi suatu permasalahan yang ada pada KPM Desa Karangnangka yang harus diperbaiki. Sebab peningkatan kemampuan berwirausaha dan peningkatan pendapatan dari hasil usaha adalah salah satu yang menjadi indikator keberhasilan PKH. Selain itu, Desa Karangnangka sendiri merupakan desa dengan potensi pendapatan masyarakat yang tinggi, karena di desa tersebut terdapat beberapa lokawisata dan industri yang memiliki ratusan karyawan. Sehingga apabila hal tersebut benar-benar dimanfaatkan oleh KPM untuk berwirausaha dan memanfaatkan apa yang sudah diperoleh dari pemberdayaan yang ada dalam PKH, maka akan dapat mengubah pola pikir serta meningkatkan perekonomian mereka.

Dalam wawancara yang dilakukan penulis kepada pendamping PKH Desa Karangnangka terkait partisipasi peserta PKH dalam kegiatan yang ada di KUBE “Maju Bersama” dan perubahan tingkat pendapatan peserta PKH, Leni sebagai pendamping menjelaskan bahwa tingkat partisipasi peserta PKH Desa Karangnangka dalam KUBE “Maju Bersama” masih cukup rendah. Harapannya sebagai pendamping adalah keaktifan semua peserta dalam KUBE. Akan tetapi karena adanya kesibukan dari masing-masing anggota serta kurangnya minat dan kesadaran akan pentingnya berwirausaha, menjadi sebab kurangnya keaktifan dari peserta PKH. Anggota KUBE Maju Bersama saat ini ada 14 anggota yang terdiri dari perwakilan anggota tiap kelompok, di mana terdapat 7 (tujuh) kelompok di Desa Karangnangka. Dan sebagai pendamping, dia berharap peserta PKH yang aktif dalam meningkatkan kemampuan wirausaha sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat akan semakin bertambah, mengingat pentingnya ketrampilan berwirausaha.

Kaitannya dengan pendapatan, rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh peserta PKH dari sebelum menjadi peserta sampai setelah menjadi peserta PKH bervariasi. Beberapa peserta ada yang pendapatannya semakin membaik, diantara mereka yang sebelum menjadi peserta PKH pendapatannya antara Rp. 800.000,00 sampai Rp. 1.200.000,00. Kemudian setelah menjadi

peserta PKH pendapatan mereka mengalami kenaikan antara Rp. 1.000.000,00 hingga Rp. 2.000.000,00, hal tersebut juga dikarenakan mereka menerapkan ilmu yang telah didapat dari pertemuan pembinaan, memanfaatkan bantuan yang diperoleh, serta memulai berwirausaha dan mengembangkan usaha mereka. Tetapi tidak sedikit pula peserta PKH yang sejak sebelum hingga setelah menjadi peserta PKH pendapatannya masih tergolong tetap, pendapatan mereka juga bervariasi antara Rp.800.000,00 sampai Rp. 1.500.000,00. Akan tetapi walaupun mereka yang pendapatannya masih tetap, mereka sudah mulai memperbaiki kelayakan hidup. Diantara sebagian besar dari mereka mulai memperbaiki kelayakan tempat tinggal dan fasilitas yang menunjang kelayakan hidup mereka. Oleh karena melihat perubahan pendapatan beberapa peserta yang semakin membaik dan tidak sedikit pula yang belum mengalami perubahan pendapatan, Leni sebagai pendamping berharap agar mereka yang belum mulai berwirausaha akan menyadari pentingnya berwirausaha dan lebih memanfaatkan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Harapannya dengan berwirausaha, akan menambah jumlah pendapatan dan peningkatan kesejahteraan mereka (Hasil wawancara dengan Leni, 2020).

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan pemerintah melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dan peluang yang ada di Desa Karangnangka untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, diharapkan akan dapat berdampak positif bagi KPM sebagai bagian dari masyarakat Desa Karangnangka. Adanya pemberdayaan dan peluang tersebut diharapkan dapat mengubah pola pikir serta dapat meningkatkan perekonomian KPM PKH Desa Karangnangka.

Berdasarkan latar belakang dan hasil wawancara di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam upaya meningkatkan pendapatan mereka melalui Program Keluarga Harapan (PKH), dengan penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan**

Perekonomian (Studi Kasus Di Desa Karangnangka, Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas)”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dari judul penelitian ini, berikut disajikan definisi operasional istilah-istilah yang menjadi kata kunci dari penelitian ini, yaitu:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan menurut bahasa berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan. Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya (Mubyarto, 2000: 263).

Pemberdayaan masyarakat merupakan perwujudan peningkatan harkat dan martabat lapisan masyarakat untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Langkah ini menjadi bagian dalam meningkatkan kemampuan dan peningkatan kemandirian masyarakat (Bashith, 2012: 27).

2. Ekonomi Masyarakat

Dalam konteks permasalahan sederhana, ekonomi rakyat merupakan strategi “bertahan hidup” yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun desa (Mubyarto, 1996: 4). Meningkatkan kesejahteraan, ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan di masyarakat. Ekonomi dapat diartikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, erat kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan (Sumodiningrat, 1998: 24).

3. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuansosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH (pkh.kemsos, 2018). PKH merupakan program bantuan dan perlindungan sosial yang termasuk dalam klaster I strategi penanggulangan kemiskinan di Indonesia yang berkaitan dengan pendidikan, kesehatan dan pemenuhan dasar bagi lansia dan penyandang disabilitas berat (TNP2K, 2017: 1).

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana tingkat ekonomi dan pendapatan masyarakat dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Keluarga Harapan (PKH), khususnya bagi masyarakat yang menerima manfaat PKH.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang program pemerintah di bidang ekonomi dan kebijakan-kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

b. Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang menyangkut upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Pengayaan Bidang Ilmu

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang ekonomi dan program pemerintah yang kaitannya dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, serta dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori-teori serta mengkaji penelitian-penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini, pengkajian terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dimaksudkan sebagai bahan acuan dan berguna untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Lucky Zamzami dalam jurnal MIMBAR Vol. XXVII No. 1 yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatra Barat” tahun 2011. Dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir (PEMP) merupakan program yang diciptakan oleh pemerintah untuk memperbaiki kehidupan penduduk di kawasan pesisir Sumatera Barat. Program tersebut dilakukan karena terdapat beberapa permasalahan, antara lain permasalahan kultural, seperti kemalasan, gaya hidup yang tidak produktif, tidak efisien, rendahnya tingkat pendidikan, ketergantungan pada temgkulak, serta rendahnya kompetensi penguasaan teknologi mesin-mesin perikanan. Dari hasil penelitian tersebut, penulis berpendapat bahwa program PEMP yang dilaksanakan oleh pemerintah belum optimal dalam pelaksanaannya. Di satu sisi, nelayan buruh cukup terbantu dengan pinjaman mesin dan dana bergulir, tapi sisi lainnya, pelaksanaannya masih ditemui kendala-kendala. Kendala-kendala tersebut berasal dari masyarakat sendiri dan pemerintah (Zamzami, 2011).

Penelitian dalam jurnal *Sosiohumaniora* Vol. 6 No. 3 tahun 2004, yang dilakukan oleh Almasdi Syahza dengan judul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Daerah Riau”, di mana dalam penelitian tersebut, penulis menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya. Manfaat kegiatan perkebunan ini terhadap aspek ekonomi pedesaan, antara lain memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar sebesar 1,72%, dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah (Syahza, 2004).

Penelitian oleh Munawarah Sahib dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa” pada tahun 2016, menyatakan bahwa kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bajeng berjalan dengan sangat baik, sehingga dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan. Selain dipengaruhi oleh kebijakan Program Keluarga Harapan, penanggulangan kemiskinan di Kecamatan Bajeng juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti: program pemberian modal usaha untuk rakyat kecil, bantuan kesehatan gratis seperti Jamkesmas/BPJS, dan lain-lain (Sahib, 2016).

Hasil penelitian Dyah Ayu Virgoreta dkk, dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus di Desa Beji Kecamatan Jenu Kabupaten Tegal). Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa implementasi PKH di Desa Beji telah berhasil, dilihat dari pemanfaatan pelayanan kesehatan dan pendidikan oleh masyarakat yang tergolong peserta PKH, sehingga taraf kesehatan dan pendidikan masyarakat Desa Beji meningkat. Serta keberhasilan implementasi PKH menurut peneliti, dilihat berdasarkan data yang diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah peserta PKH di Desa Beji terus menurun. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya bantuan PKH akan

mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten Tegal (Virgoreta, 2015).

Penelitian lain yang dilakukan oleh Khodziah Isnaini Kholif dkk, pada tahun 2014 dengan judul, “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto”. Penelitian ini mengungkapkan bahwa implementasi PKH di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto belum berhasil. Tidak semua isi kebijakan PKH dilaksanakan dengan sesuai. Masih adanya pelanggaran pendamping PKH, pendamping pelaksanaan PKH tidak berhasil memberikan arahan maupun bimbingan kepada masyarakat untuk berusaha menjadi masyarakat untuk berusaha menjadi lebih mandiri tanpa adanya ketergantungan terhadap bantuan-bantuan dari pemerintah. Serta tujuan dari pelaksanaan PKH belum mendapatkan hasil maksimal, masih adanya kemiskinan, gizi buruk dan ibu meninggal karena melahirkan, serta masih rendahnya masyarakat yang mendukung peningkatan kesejahteraan (Kholif, 2014).

Tabel 1.2
Hasil Penelitian yang Relevan

Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan dan Perbedaan	Hasil Penelitian
Peneliti: Lucky Zamzami Judul Penelitian: Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatra Barat	Persamaan: Sama-sama membahas tentang perberdayaan ekonomi masyarakat, jenis penelitiannya. Perbedaan: Lokasi penelitian, dan objek penelitiannya	Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa program PEMP yang dilaksanakan oleh pemerintah belum optimal dalam pelaksanaannya. Di satu sisi, nelayan buruh cukup terbantu dengan pinjaman mesin dan dana bergulir, tapi sisi lainnya, pelaksanaannya masih ditemui kendala-kendala.
Peneliti: Almasdi Syahza Judul Penelitian: Pemberdayaan	Persaman: Sama-sama membahas dan meneliti tentang pemberdayaan ekonomi.	Penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui aktivitas pembangunan perkebunan kelapa sawit

<p>Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Daerah Riau</p>	<p>Perbedaan: Jenis penelitian, objek penelitian dan lokasi penelitian.</p>	<p>memberikan pengaruh eksternal yang bersifat positif atau bermanfaat bagi wilayah sekitarnya.</p>
<p>Peneliti: Munawarah Sahib</p> <p>Judul Penelitian: Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Goa</p>	<p>Persamaan: Sama-sama meneliti tentang PKH</p> <p>Perbedaan: Metodologi penelitian, lokasi penelitian, dan pada penelitian tersebut meneliti kebijakan PKH dan secara umum membahas tentang kemiskinan. Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana tingkat ekonomi masyarakat dengan adanya pemberdayaan melalui PKH</p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan Program Keluarga Harapan di Kecamatan Bajeng berjalan dengan sangat baik, sehingga dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penanggulangan kemiskinan</p>
<p>Peneliti: Dyah Ayu Virgoreta, Ratih Nur Pratiwi, Suwondo</p> <p>Judul Penelitian: Implementasi Program Keluarga Harapan dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Desa Beji Kecamatan Jenu, Kabupaten</p>	<p>Persamaan: sama-sama meneliti Program Keluarga Harapan, dan menggunakan metode kualitatif deskriptif</p> <p>Perbedaan: Tempat penelitian dan fokus penelitian tersebut adalah tentang kesejahteraan, sedangkan penelitian ini membahas tentang</p>	<p>Memperlihatkan bahwa implementasi PKH di Desa Beji telah berhasil, dilihat berdasarkan data yang diketahui bahwa setiap tahunnya jumlah peserta PKH di Desa Beji terus menurun. Hal tersebut membuktikan bahwa dengan adanya bantuan PKH akan mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Beji.</p>

Tuban)	tingkat ekonomi.	
<p>Peneliti: Khodziah Isnaini Kholif, Irwan Noor, dan Siswidiyanto</p> <p>Judul Penelitian: Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto</p>	<p>Persamaan: Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dan sama-sama meneliti PKH.</p> <p>Perbedaan: Lokasi penelitian dan fokus penelitian tersebut pada penanggulangan kemiskinan, sedangkan penelitian ini membahas tentang bagaimana tingkat ekonomi masyarakatnya dengan adanya pemberdayaan melalui PKH.</p>	<p>Hasil penelitiannya ini menunjukkan bahwa implementasi PKH di Kecamatan Dawarblandong belum berhasil dan belum menunjukkan hasil yang maksimal karena semua isi kebijakan PKH dilaksanakan dengan baik dan sesuai.</p>

Sumber: *Data Sekunder yang Diolah*

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi melalui Program Keluarga Harapan pada PKH Desa Karangnangka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pemberdayaan yang dilakukan pemerintah kepada masyarakat miskin melalui Program Keluarga Harapan antara lain adanya pemberian pelatihan, dimana pelatihan tersebut berupa pelatihan kewirausahaan dan pelatihan dalam bentuk pemberian edukasi kepada KPM mengenai beberapa aspek, antara lain: pengetahuan tentang pendidikan anak, kesehatan dan gizi, ekonomi dan keuangan serta kesejahteraan sosial. Selain adanya pelatihan, masyarakat juga diberikan bantuan berupa motivasi moril. Pemberian bantuan motivasi moril ini dilakukan oleh pendamping kepada peserta PKH dalam setiap pertemuan rutin. Selain pemberian pelatihan dan bantuan motivasi moril, pola pemberdayaan yang dilakukan melalui Program Keluarga Harapan adalah dengan adanya bantuan permodalan serta adanya pendampingan yang dilakukan pendamping kepada seluruh Keluarga penerima Manfaat (KPM).

Dari adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan melalui Program Keluarga Harapan ini berdampak pada tingkat ekonomi Keluarga Penerima Manfaat. Program Keluarga Harapan telah membawa perubahan keadaan atau tingkat ekonomi dan kesejahteraan yang nyata pada Keluarga Penerima Manfaat. Perubahan pada tingkat ekonomi tersebut dapat dilihat dari beberapa faktor yang menentukan tinggi rendahnya ekonomi masyarakat, yaitu dari tingkat pendidikan, pendapatan, jenis tempat tinggal serta fasilitas atau kepemilikan kekayaan. Perubahan tingkat pendidikan bagi KPM yaitu berupa jaminan sekolah bagi anak-anak mereka melalui pemberian dana bantuan untuk keringanan biaya pendidikan. Sehingga tidak

ada lagi anak putus sekolah karena keterbatasan biaya. Kemudian adanya perubahan pada pendapatan KPM. Melalui PKH, KPM mengalami peningkatan pendapatan mereka baik pendapatan berupa uang maupun pendapatan berupa barang. Dan yang selanjutnya yaitu adanya perubahan kondisi rumah menjadi rumah layak huni dan adanya perubahan fasilitas dan kepemilikan kekayaan dari Keluarga Penerima Manfaat.

B. Saran

Setelah adanya kesimpulan dari penelitian ini, selanjutnya penulis menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Keluarga Penerima Manfaat, hendaknya dapat menggunakan bantuan yang diberikan sebagaimana sesuai dengan ketentuan dan bisa lebih memanfaatkan adanya bantuan tersebut dengan mulai berwirausaha, sehingga KPM akan mendapatkan tambahan penghasilan.
2. Bagi pendamping PKH, hendaknya selalu memberikan motivasi dan arahan agar KPM lebih mandiri dan memiliki kesadaran untuk memperbaiki ekonomi mereka dengan aktif di KUBE dan mulai berwirausaha. Sehingga tidak selamanya mereka bergantung pada bantuan yang diberikan oleh pemerintah,

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1994. *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arif, M. Nurianto Al dan Euis Amalia. 2016. *Teori Mikroekonomi: Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Asy'ari, Musa. 1992. *Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Klaten: Lesfi Institusi Logam.
- Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomi Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bahri, Efri Syamsul. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Aplikasi*. Kediri: FAM Publishing.
- Bahri, Efri Syamsul. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*. Kediri: FAM Publishing.
- Bashith, Abdul. 2012. *Ekonomi Kemasyarakatan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Basrowi dan Siti Juariyah. 2010. "Analisi Kondisi Ekonomi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Manggarai, Kabupaten Lampung Timur", *dalam Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 7 Nomor 1*.
- Cholitin, Erna Erawati dan Juni Thamrin. 1997. *Pemberdayaan dan Refleksi Finansial Usaha Kecil di Indonesia*. Bandung: Yayasan Akita.
- Damsar dan Indrayani. 2016. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga Kementerian Sosial RI. 2018. *Petunjuk Teknis Program Keluarga Harapan*.
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga. 2019. *Pedoman Pelaksanaan PKH*.
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. *Pedoman Operasional PKH Bagi Pemberi Kesehatan.n.d.*
- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2013. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*.

- Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial Kementerian Sosial RI. 2012. *Buku Kerja Pendamping Program Keluarga Harapan*.
- Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karim, Adiwarman A. 2015. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartiawati. 2017. "Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Kampung Bonglai Kec. Banjit Kab. Way Kanan)", *Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Kholif, Khodziah Isnaini, Irwan Noor dan Siswidiyanto. 2014. "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Menanggulangi Kemiskinan di Kecamatan Dawarblandong Kabupaten Mojokerto", *Malang: Universitas Brawijaya*.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*. Yogyakarta: Adhya Media.
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Permensos No. 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan.
- Purwana, Eko Agung. 2014. "Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", *dalam jurnal Justitia Islamica, Vol. 11 No. 1*.
- Rahardjo, M. Dawan. 1999. *Islam dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Studi Agama dan Filsafat.
- Rosni. 2012. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara", *Jurnal Geografi*.
- Sahib, Munawwarah. 2016. "Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa", *Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin*.
- Sodiq, Amirus. 2015. "Konsep Kesejahteraan dalam Islam", *dalam jurnal Equilibrium, Vol. 3 No. 2*.
- Sudarsono, Heri. 2004. *Konsep Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Ekosiana.
- Sudjangi. 1997. *Model Pendekatan Agama dalam Pengentasan Kemiskinan di Kotamadya*. Jakarta: Badan Litbang Agama, Depagri.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suklistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gega Media.
- Sumadiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaringan Pengamanan Sosial*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Perekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahza, Almasdi. 2004. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Perdesaan Melalui Pengembangan Industri Hilir Berbasis Kelapa Sawit di Daerah Riau", *dalam Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 6, No.3*.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tika, Moh. Pabundu. 2006. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- TNP2K. 2017. *Panduan Umum Program Keluarga Harapan Meraih Keluarga Sejahtera*. Jakarta: Kementerian Sosial RI.
- Virgoreta, Dyah Ayu, Ratih Nur Pratiwi dan Suwondo. 2015. Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Desa Beji Kecamatan jenu, Kabupaten Tuban)", *Malang: Universitas Brawijaya*.
- www.beritasatu.com. Diakses pada tanggal 9 Juli 2020, pukul 11.30 WIB.
- www.dpr.go.id. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 11.23 WIB.
- www.kemensos.go.id/program-keluarga-harapan, diakses pada tanggal 9 September 2018 pukul 09.45 WIB.
- www.pkh.kemsos.go.id. Diakses pada tanggal 10 November 2019 pukul 14.42 WIB.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zamzami, Lucky. 2011. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Nagari Ampiang Perak, Sumatra Barat", *dalam Jurnal MIMBAR, Vol. XXVII, No.1*.